

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari aktivitas dan peristiwa di lingkungan yang alamiah.<sup>80</sup> Dalam hal ini, peneliti menguraikan data secara objektif di lapangan mengenai peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus sudah memberikan dampak positif atau belum.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dimana data yang diperoleh berupa hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang peneliti lakukan.<sup>81</sup> Dalam penelitian kualitatif ini sangat menekankan pada makna. Kemudian, generalisasi yang ada dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, yang mana hasil temuan dalam penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk menggali data di tempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.<sup>82</sup>

Dalam pengumpulan data pada penelitian yakni melakukan interaksi secara langsung antara peneliti dengan sumber data.<sup>83</sup> Oleh karena itu, peneliti akan terjun langsung ke SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus untuk mengumpulkan data dari keadaan yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di sekolah.

#### B. Setting Penelitian

Dalam menentukan lokasi serta jangka waktu pada penelitian kualitatif ini cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Lamanya penelitian

---

<sup>80</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>81</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>82</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121–22.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 306.

akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.<sup>84</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus mengenai peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut mempunyai misi untuk menyelenggarakan pendidikan Tahfidz Al-Qur'an yang sistematis dan terpadu yang berbasis pesantren dengan mewajibkan semua siswanya untuk menghafalkan Al-Qur'an dan tinggal di Pondok Pesantren Yasin Kudus. Sedangkan aktivitas yang diteliti meliputi kegiatan ujian Tahfidz beserta langkah-langkahnya dan proses pembelajaran Tahfidz.

### C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan dilaksanakan dengan fokus subjek penelitian yang universal.<sup>85</sup> Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, guru Tahfidz, dan siswa kelas VIII SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yakni:

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat untuk mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>86</sup> Data primer yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan subjek secara langsung di tempat penelitian yang bersangkutan yaitu guru Tahfidz di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus mengenai peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Dengan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ujian Tahfidz dengan peningkatan motivasi menghafal siswa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Data sekunder sendiri

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2014), 36–37.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

<sup>86</sup> Saiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh melalui objek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud buku atau data laporan yang telah tersedia. Menurut Sugiono, data sekunder merupakan sebuah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data.<sup>87</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa data di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus yang berupa dokumentasi, arsip sekolah, buku, jurnal, buku-buku dan sumber pendukung lainnya yang dijadikan acuan terkait dengan topik penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang dilakukan peneliti untuk bisa memperoleh data penelitian. Dan seorang peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti.<sup>88</sup> Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui tiga teknik, yakni:

### 1. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>89</sup> Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data yang relatif lebih banyak dan akurat, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian-kejadian dalam lingkungan organisasi yang diteliti. Kehadiran peneliti kemungkinan dapat diketahui atau tidak diketahui oleh lingkungan sosial yang diamati.<sup>90</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses kegiatan ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Dalam observasi ini terdapat panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen yang relevan dan sebagai pendukung data dalam penelitian.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

<sup>88</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

<sup>89</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 157.

<sup>90</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 159.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur dengan dialog atau komunikasi yang dilakukan peneliti dengan informan baik tatap muka atau secara daring untuk mendapatkan sebuah informasi atau data. Wawancara ini dilakukan untuk memperdalam data yang telah didapatkan dari observasi di lapangan.<sup>91</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Peneliti sebagai pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam keterangan lebih lanjut untuk memperoleh data dan hasil yang lengkap, dengan ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek wawancara terkait di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus di antaranya:

- a. Kepala Sekolah, diperoleh data bagaimana kondisi Sekolah seperti sejarahnya, letak geografisnya, visi dan misi, data guru dan siswa, dan data sarana prasarananya.
  - b. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, diperoleh data mengenai kebijakan kurikulum khususnya pada Mata Pelajaran Tahfidz.
  - c. Guru Tahfidz, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi terkait motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an pada saat sebelum dan sesudah melaksanakan ujian Tahfidz.
  - d. Siswa kelas VIII, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi berkaitan ujian Tahfidz yang bisa mempengaruhi motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an pada saat sebelum dan sesudah melaksanakan ujian.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>92</sup> Oleh karena itu metode ini sebagai penguat dan pelengkap untuk mendapatkan data dari hasil metode wawancara dan observasi. Adapun dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan keterangan

---

<sup>91</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 96.

<sup>92</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 99.

tentang apa saja yang berkaitan dengan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus seperti profil lengkap sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan siswa, fasilitas yang digunakan, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, meliputi: absensi siswa, buku ajar, lembar persetujuan mengikuti ujian, lembar penilaian ujian dan hasil pembelajaran Tahfidz.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan menggunakan cara atau teknik uji *credibility* (Validitas Internal). Ada tiga tahap yang dilakukan oleh peneliti kualitatif, guna untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya, di antaranya:

### 1. Triangulasi

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber pada saat terjun di lapangan.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini diperoleh dari empat sumber data yakni Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, guru Tahfidz, dan siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Selanjutnya peneliti kemudian mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengelompokkan antara mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>95</sup> Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah dan

<sup>93</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 330.

Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, guru Tahfidz, dan siswa kelas VIII SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi keabsahan data. Oleh sebab itu ketika peneliti melakukan teknik penelitian harus dilakukan secara berulang-ulang dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>96</sup> Dengan ini peneliti melakukan pengecekan data dari data-data yang sudah didapat. Tujuan pengecekan data ini adalah untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini setelah peneliti melakukan wawancara mengenai peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an kemudian melakukan pembuktian dan pengecekan ulang dalam waktu dan situasi yang berlainan. Hal ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dan mendapatkan data yang lengkap.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengatur secara tersistem dan terperinci dengan baik mengenai transkrip wawancara, hasil observasi dan catatan yang telah didapatkan di lapangan dan data-data yang telah terkumpul setelah melakukan aktivitas pengambilan data di lapangan yang telah ditentukan.<sup>97</sup> Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>98</sup> Mereduksi data yaitu merangkum pokok-pokok pada data, memfokuskan di

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 374.

<sup>97</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>98</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017), 111.

sesuatu hal yang dikategorikan penting, memahami tema dan pola yang dimaksudkan, serta membuang sesuatu hal yang dikategorikan tidak perlu dalam sebuah data. Dengan demikian pada tahap ini contohnya ketika peneliti melakukan wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa kemudian peneliti mereduksi data dengan tidak semua hasil dari wawancara tersebut dimasukkan ke dalam tahap analisis, tetapi data yang telah didapatkan harus dipilih, dirangkum dan langsung difokuskan pokok yang penting.

2. Pemaparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. *Display* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.<sup>99</sup>

Dalam hal ini peneliti menguraikan, memaparkan dan menarasikan temuan tentang peran ujian Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi Data)

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam menganalisis data. Kegiatan ini berupa merumuskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah baik yang sifatnya masih sementara maupun yang sudah valid. Seperti diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah sifatnya dinamis masih bisa sementara, berubah dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Jadi dikatakan kesimpulan yang sementara jika belum ditemukan fakta pendukung selama dalam proses pengumpulan data. Pada tahap verifikasi ini kesimpulan dapat berupa deskripsi terhadap gambaran objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diamati dan diteliti menjadi jelas dan pasti.<sup>100</sup> Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran tentang peran ujian

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 341.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 345.

Tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

Dengan demikian, dalam sebuah teknik analisis data yang pertama dilakukan yaitu tahap mereduksi data, dimana langkah yang dilakukan adalah mengelompokkan dan memfokuskan pokok pembahasan yang dianggap penting dan membuang yang tidak diperlukan. Kemudian dilanjutkan dengan menguraikan dan menyajikan data dalam bentuk narasi. Setelah itu ditarik kesimpulan hasil penelitian.

